BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan Di PT. Indocement TunggalPrakarsa Tbk

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Indocement, penulis melakukan beberapa kegiatan. Penulisan dibekali dengan serangkaian kegiatan yang yang meliputi bagian dari ilmu Kehumasan baik dalam *Internal*maupun *Eksternal.*

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di PT. Indocement Tunggla Prakarsa Tbk, terbagi pada dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di PT. Indocement Tunggla Prakarsa Tbk, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis di luar dari kegiatan rutin selama melaksanakan kegiatan PKL.

Berikut kegiatan yang penulis lakukan selama praktek kerja lapangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk :

Tabel 2.1 Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 04 Juli 2011	Pengenalan Lingkan Pabrik Indocement dan Staff Karyawan	Insidentil
2	Selasa, 05 Juli 2011	Pengambilan Perlengkapan Safety	Insidentil
3	Rabu, 06 Juli 2011	Mengikuti Kegiatan SLI(Sekolah Libur Indocement)	Insidentil
4	Kamis, 07 Juli 2011	- Mengikuti Kegiatan SLI(Sekolah Libur Indocement) - Membuat Press Release SLI	Insidentil Insidentil
5	Jumat, 08 Juli 2011	- Senam - Mengikuti Kegiatan SLI(Sekolah Libur Indocement)	Rutin Insidentil
6	Senin, 11 Juli 2011	- Membuat madding yang baru - Membuat Flowchart	Insidentil Rutin
7	Selasa, 12 Juli 2011	- Media Monitoring - Sharing Kehumasan	Rutin Insidentil
8	Rabu, 13 juli 2011	- Mengecek P3M - Berkunjung ke Banyu Panas	Rutin Insidentil
9	Kamis, 14 Juli 2011	- Membuat Pamflet Tabligh Akbar - Agribisnis Ternak	Insidentil Rutin
10	Jumat. 15 Juli 2011	- Senam - Bikin Flowchart	Rutin Rutin

11	Senin, 18 Juli 2011	Panitia Pertandingan*Volley* Desa Binaan	Rutin
12	Selasa, 19 Juli 2011	- Konsumsi - Panitia Pertandingan Volley Desa Binaan	Insidentil Rutin
13	Rabu, 20 Juli 2011	- Pembuatan Kabar CSR - Panitia Pertandingan *Volley* Desa Binaan	Rutin Rutin
14	Kamis, 21 Juli 2011	- Mengontrol SMI - Panitia Pertandingan Volley Desa Binaan	Insidentil Rutin
15	Jumat, 22 Juli 2011	- Senam - Final *Volley*	Rutin Insidentil
16	Senin, 25 Juli 2011	Mengecek BUMDES	Insidentil
17	Selasa, 26 Juli 2011	- Paniti Tabligh Akbar - Mendampingi Ustadz Berkeliling Pabrik	Insidentil Insidentil
18	Rabu, 27 Juli 2011	Family Day	Insidentil
19	Kamis, 28 Juli 2011	- Membuat *Press Release* Tabligh Akbar	Insidentil
20	Jumat, 29 Juli 2011	- Senam - Syukuran menjelang Puasa	Rutin Rutin
21	Senin, 01 Agustus 2011	Mencari data-data ke Perpustakaan	Insidentil
22	Selasa, 02 Agustus 2011	Buka bersama Karyawan	Rutin

23	Rabu, 03 Agustus 2011	Mencari data-data ke Perpustakaan	Insidentil
24	Kamis, 04 Agustus 2011	Perpisahan	Insidentil

Sumber : Dokumen Pribadi

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Deskripsi Kegiatan

Adapun beberapa kegiatan rutin dan insendentil yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan.

1. Kegiatan Sekolah Liburan Indocement (SLI)

Program ini merupakan program baru yang diadakan oleh CSR Indocement pada tanggal 6 Juli sampai 8 Juli 2011, dalam rangka mengisi liburan sekolah anak-anak SMA dan juga SMK yang berpedoman langsung pada 5 Pilar, Pilar Ekonomi, Pilar Kesehatan, Pilar Pendidikan, Pilar Sosial Budaya dan Olahraga serta Pilar Keamanan. Tetapi program kali ini khusus pada Pilar Pendidikan. Dalam kegiatan SLI ini para siswa diberikan peralatan keamanan standar pabrik dan juga berbagai penjelasan tentang Indocement Plant Palimanan-Cirebon. Mulai dari sistem dan prosedur standar keamanan yang ada di Indocement, proses penanganan kebakaran serta proses produksi semen dan juga Program-program yang ada di P3M yang merupakan salah satu bagian dari program yang digalakkan oleh CSR Indocement Plant Palimanan-Cirebon. Para siswa diarahkan dan dibekali penjelasan sesuai dengan bidang jurusannya masing-masing.

Gambar 2.1

Foto Kegiatan SLI, Menanam Daun Sawi



Sumber : Dokumen Pribadi

2. Media Monitoring

Media Monitoring adalah kegiatan memonitor berita-beritamengenai PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Gempol-Cirebon, yang berasal dari media massa lokal setempat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Mengkliping berita-berita yang ada di media lokal
- Membuatpengisian form kliping dari form yang sudah disediakan oleh perusahaan
- Memasukkan hasil kliping ke form
- Hasil *scanning* dari kliping diberikan diminta untuk dikirimkan kepada Pak Kuky Permana (Direktur SDM Head Office, Jakarta).

- Dikumpulkan/dimasukan kedalam File Kliping *General Affair Department.*

Penulis dilibatkan langsung untuk dapat membantu tugas ini dibimbing oleh Pak Elan Djakariya (Clerk) di *General Affair Department.* Pembuatan kliping sebagai kegiatan media tracking & record dan salah satu alat penilaian media terhadap citra perusahaan turut pula dilaksanakan oleh Indocement Pabrik Cirebon. Kliping berasal media lokal.

Tabel 2.2 Kegiatan Kliping PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

No	Tanggal	Media	Berita
1	06 Juli 2011	***Kabar Cirebon*** ***Radar Cirebon***	"PT ITP Tawarkan Program Berlibur Sambil Belajar" Memasuki masa liburan sekolah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengadakan *Sekolah Liburan Indocement*guna mengisi liburan sekolah para siswa SMA dan SMK yang sedikitnya diikuti oleh 175 siswa dari 6 sekolah yang berada di wilayah sekitar Indocement plant Palimanan-Cirebon. Dalam kegiatan tersebut para siswa diberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan semen, pelatihan praktek berdasarkan jurusan masing-masing dan pengenalan seputar Indocement Plant Palimanan-Cirebon.

2	26 Juli 2011	***Radar Cirebon*** ***Kabar Cirebon***	" Indocement Adakan Tabligh Akbar" Dalam rangka memasuki HUT Ke-36 PT ITP mengadakan *Tabligh Akbar* menjelang datangnya bulan suci ramadhan bertempat di lapangan sepakbola Indocement dengan penceramah Ust. Habib Ahmad Al-Habsyi. Kegiatan tersebut diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat sekitar Indocement Plant Palimanan-Cirebon.

Sumber : General Affairs Department (GAD)

Berikut adalah gambar klipingMedia Monitoring penjelasan diatas :

Gambar 2.2

Kliping Media Monitoring Seklolah Liburan Indocement

KLIPING KORAN P.9/10 - CIREBON	GENERAL AFFAIR DEPARTMENT	v	Kabar Cirebon
	Tanggal : 07 JULI 2011		Halaman 15



-Asep/"KC"

*SEJUMLAH siswa SMA melihat proses pemijahan ikan di kolam ikan milik PT. ITP Tbk Pabrik Palimanan Cirebon, kemarin. Kegiatan sekolah liburan Indocement 2011 mengambil tema learning by doing.**

PT ITP Tawarkan Program Berlibur Sambil Belajar

PALIMANAN, (KC).-

Sedikitnya 175 siswa setingkat SMA yang mewakili enam sekolah di Kabupaten Cirebon mengikuti program sekolah liburan Indocement 2011. Program yang diusung PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Pabrik Palimanan Cirebon ini bertujuan agar dalam liburan ini siswa masih tetap dapat belajar dan semakin meningkat wawasannya.

"Yang dimaksud wawasan di sini, siswa akan ditunjukkan bagaimana cara memproduksi semen. Sementara bidang lainnya diberi pengetahuan alam dan teknologi pertanian," ujar General Manajer Operasional PT ITP Cirebon Budiono Hendranata didampingi General Affair Departemen Head Anita Kusumawardhani, kepada *Kabar Cirebon* ("KC") Rabu (6/7).

Menurutnya, para siswa nantinya akan diberi pemahaman tentang teknologi semen, pengenalan sistem manajemen, praktik mekanik mesin, qualiti kontrol termasuk juga belajar masalah pertanian, perikanan dan peternakan. "Siswa sekolah akan belajar selama tiga hari dan konsepnya di sini belajar sambil bermain," jelasnya.**(C-11)**

Sumber: Koran Radar Cirebon

Gambar 2.3

Kliping Media Monitoring Tabligh Akbar

KLIPING KORAN P.9/10 - CIREBON	GENERAL AFFAIR DEPARTMENT	v	Radar Cirebon
	Tanggal : 27 Juli 2011	Halaman 4	



FOTO: NUR YIA PAHLAWANITA/ RADAR CIREBON

TABLIGH AKBAR. Ustadz Habib Ahmad Al Habsyi saat menyampaikan ceramah dalam rangka HUT ke 36 Indocement, kemarin.

Indocement Adakan Tabligh Akbar

CIREBON - PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terus berkomitmen untuk selalu melaksanakan Program Corporate Social Responbility (CSR) di seluruh lokasi usaha Indocement, termasuk di pabrik Gempol Palimanan, Kabupaten Cirebon.

Terlebih lagi di 6 desa binaan yakni Desa Palimanan Barat, Kedungbunder, Gempol, Cikeusal, Cupang dan Desa/Kecamatan Ciwaringin.

Kemarin (26/7), dalam rangka memperingati HUT ke 36 Indocement, yang bertempat di lapangan sepak bola Indocement telah diselenggarakan kegiatan kerohanian menjelang datangnya bulan suci Ramadan yaitu tabligh akbar dengan penceramah Ustadz Habib Ahmad Al Habsyi.

Dalam ceramahnya Ustadz Habib Ahmad Al Habsyi mengaku heran melihat kondisi negeri ini. Karena bencana dan musibah datang bertubi- tubi. "Bagaimana jika musibah itu datang bertubi-tubi. Maka pertanyaanya apa benar ini merupakan ujian dari Allah? Dan jawabannya mungkin ini adzab dari Allah SWT, seperti pepatah bilang tidak ada asap kalau tidak ada api," tegasnya.

Ia juga menambahkan, kini Indonesia sedang dilanda krisis iman dan krisis malu. "Insya Allah pemimpin dan seluruh keluarga besar PT Indocement termasuk orang yang baik, karena terbukti Indocement selalu maju dan jaya," ujarnya.

Sementara itu, General Affair Departmen Indocement, Hj Anita Kusumawardani mengatakan, kegiatan ini diharapkan dapat menambah ketakwaan kepada Allah SWT dan juga menjalin silaturahmi yang lebih erat antara Indocement dengan mayarakat. **(via)**

Sumber: Koran Radar Cirebon

3. Banyu Panas

Sumber air panas alami yang terletak di Palimanan Kabupaten Cirebon, berada disamping kawasan Indocement Palimanan Cirebon. Lokasi Banyu Panas berada kira-kira 1.km dari pintu masuk.Keunikan dari sumber air panas ini yaitu lokaisnya yang berada di dataran rendah. Banyu Panas ini merupakan salah satu swadaya pengembangan Indocement, yang termasuk kedalam 5 pilar, yaitu :

1. Pendidikan,
2. Ekonomi,
3. Kesehatan,
4. Sosial Budaya Agama dan Olah Raga,
5. Keamanan.

4. Showcase atau P3M (Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat)

Showcase merupakan nama sebuah program sekaligus kawasan dengan luas 8 ha yang terletak di lahan Indocement plant Cirebon. Lahan ini diperuntukkan untuk penelitian, pengembangan, dan pendidikan kepada masyarakat sekitar di bidang agribisnis. Pada lahan ini ditanami tanaman-tanaman pertanian yang beraneka ragam dan juga terdapat kolam ikan yang telah diisi dengan bibit-bibit ikan.Showcase juga memiliki bangunan yang didalamnya berisi ruangan perpustakaan yang berisi buku-buku mengenai agribisnis, kantor, dan laboratorium

yang sedang dikembangkan untuk proyek kultur jaringan. *Green house*dan sebuah aula pertemuan terbuka juga dibangun bersebelahan dengan bangunan tersebut.

Gambar 2.4

Foto Showcase atau P3M



Sumber : Dokumen Pribadi

5. Pertandingan Volley Desa Binaan

Dalam rangka memperingati HUT Ke-36 indocement, pada bulan Juli Indocement Plant Palimanan-Cirebon mengadakan pertandingan Volley yang diikuti oleh 7 Desa Binaan Indocement antara lain, Desa Gempol, Desa Palimanan Barat, Desa Kedungbunder, Desa Cikeusal, Desa Walahar, Desa Cupang dan Desa Ciwaringin. Dalam kegiatan ini penulis diikut sertakan sebagai panitia pertandingan Volley Desa Binaan.

Dari pertandingan yang dimulai dari tangga 18 Juli s/d 22 Juli 2011 tersebut, Juara pertama diraih oleh Desa Gempol, Juara kedua diraih oleh Desa Ciwaringin serta Pemain terbaik diraih oleh Aah Deni dari Desa Gempol.

Gambar 2.5 Foto Kegiatan Lomba Volly Desa Binaan



Sumber : Dokumen Pribadi

6. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Program ini merupakan proyek pengolahan sampah Indocement dan masyarakat sekitar yang pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat sebagai suatu badan usaha yang mandiri. Indocement hingga saat ini berperan sebagai pendamping hingga BUMDES dapat berjalan dengan benar-benar mandiri. BUMDES berfungsi sebagai badan usaha mandiri yang mengelola sampah masyarakat yang meminta jasanya. BUMDES akan mengolah sampah menjadi

pupuk organik dan biomassa untuk dijual kepada Indocement Produksi pupuk dan biomassa BUMDES masih terbatas sehingga konsumen produknya hanya Indocement saja untuk saat ini. Diharapkan BUMDES dapat segera mandiri dan dapat menjadi badan usaha yang berperan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

7. Agribisnis Ternak

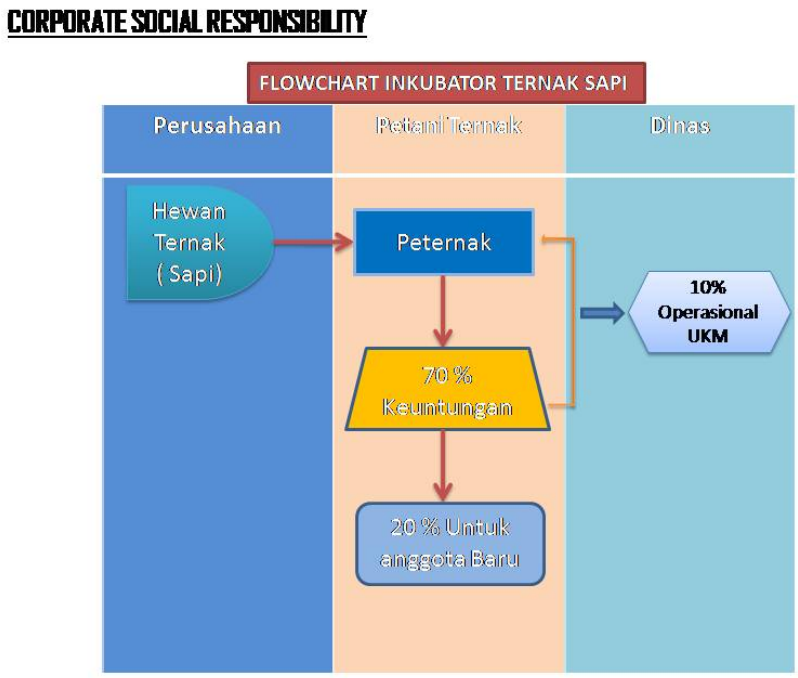
Program ini ialah kelanjutan dari SMI Peternakan. Pada program ini, peserta diberikan fasilitas untuk merawat dan memelihara ternak domba yang telah disediakan Indocement selama 10 bulan dengan didampingi oleh tenaga ahli bidang peternakan. Peserta diberikan pengajaran dan praktek langsung mengenai cara yang baik untuk beternak domba. Setelah 10 bulan, anak-anak domba hasil pengembangan diserahkan kepada peserta setelah dikurangi kewajiban menyerahkan 2 ekor anak domba. Induk-induk domba juga dikembalikan kepada Indocement sebagai ternak yang akan digunakan kembali untuk peserta selanjutnya. Diharapkan selepas program, peserta dapat mempraktekkan ilmunya dan menjadi peternak yang mandiri. Penjelasan lebih lanjut mengenai program ini akan datang uraiannya.

8. Flowchart

Flowchart merupakan kegiatan rutin mahasiswa PKL, dimana Flowchart berguna untuk membuat struktur organigram 5 pilar. Flowchart dibuat satu minggu dua kali, untuk memudahkan data-data dari pada program 5 pilar tersebut.

Gambar 2.6

Flowchart Kelompok Usaha Bersama (KUBE)



Sumber : Dokumen Pribadi

9. Sekolah Magang Indocement (SMI)

Sekolah Magang Indocement (SMI) adalah salah satu program CSR Indocement Program ini terbentuk atas dasar inisiatif Indocement untuk melakukan

program-program pemberdayaan dengan tujuan menciptakan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, diharapkan akan terbentuk masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

SMI merupakan program pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dapat berbentuk sebuah penyuluhan atau pelatihan. Program SMI telah banyak dilakukan oleh Indocement dengan tema yang berbeda-beda. Pada program ini peserta akan diajak untuk belajar mengenai suatu keterampilan tertentu hingga peserta dapat menguasainya dan dapat menerapkannya secara mandiri. Keterampilan tersebut biasanya ialah keterampilan yang memiliki nilai jual seperti keterampilan menjahit, membuat makanan, bercocok tanam, pertukangan, dan lain-lain. Untuk jenis SMI tertentu Indocement bahkan melakukan tindak lanjut dengan menyalurkan peserta untuk bekerja pada perusahaan yang membutuhkan keterampilan tersebut. Hal ini tentu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar khususnya dalam bidang ekonomi.

Tema program SMI ditentukan dengan melihat potensi yang ada di masyarakat. Dengan adanya potensi tersebut diharapkan tidak akan ada kendala yang berarti dalam penerapannya di lapangan. Penentuan program SMI dapat juga dilakukan dengan pengkajian terlebih dahulu oleh pihak Indocement Pengkajian biasanya dilakukan di Showcase Indocement yang memang didirikan untuk pusat pengkajian. Jika pengkajian telah dilaksanakan dan mengeluarkan hasil yang

memuaskan, barulah program SMI tersebut akan dijalankan dan diterapkan kepada masyarakat. Contoh pengkajian yang sedang dilakukan oleh Indocement saat ini ialah pengkajian budidaya lele, belut, dan cacing.

Selain penyaluran kerja, program SMI juga dapat berlanjut ke program lainnya apabila Indocement memandangnya memiliki potensi yang besar. Contohnya ialah program SMI Ternak Domba yang akhirnya berlanjut kepada program Inkubator Agribisnis Ternak yang saat ini masih berlangsung.

Program SMI sebagai suatu program pemberdayaan masih dianggap penting dan membuahkan banyak manfaat bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat untuk mengikuti program-program SMI yang telah dilakukan Indocement Dengan respon positif ini Indocement berharap akan dapat mengenal lebih banyak potensi yang ada pada masyarakat sebagai bahan program-program SMI berikutnya.

10. Tabligh Akbar

Dalam rangka memperingati datangnya bulan suci ramadhan dan juga HUT Ke-36 yang jatuh bertepatan dengan bualan suci ramadhan. PT Indocement mengadakan tabligh akbar yang merupakan program dari CSR yang berpedoman pada 5 pilar khususnya pada Pilar Sosial, Budaya Keagamaan dan Olahraga (Sosbudagor). Kegiatan tabligh akbar yang dilaksanakan di lapangan sepakbola Indocement pada selasa 26 Juli 2011, menghadirkan Ustadz. Habib Ahmad Al-

Habsyi sebagai penceramah dan juga diikuti oleh Desa-desa Binaan serta seluruh masyarakat sekitar yang berada di lingkungan PT Indocement.

Gambar 2.7

Backdrop Panggung Tabligh Akbar



Sumber : Dokumen Pribadi

11. Family Day

Family Day merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap 1 tahun sekali, acara ini merupakan ajang rekreasi bagi seluruh karyawan.Acara tahunan ini diadakan bertempat di Mekar Sari Bogor, guna menjalin sillahturahmi antar karyawan.

12. Membuat Press Release

Disini mahasiswa PKL diberikan tugas membuat Press Release tentang berita seputar kegiatan yang telah diadakan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa

Tbk untuk diberikan kepada wartawan media cetak/elektronik untuk dimuat sebagai berita terbaru dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

13. Membuat Pamflet atau Leaflet Kegiatan

Pamflet atau Leaflet merupakan selebaran informasi berbentuk kertas untuk dibagikan kepada publik eksternal untuk mengetahui informasi mengenai suatu kegiatan yang diadakan oleh Indocement kepada masyrakat sekitar Indocement Plant Palimanan-Cirebon, dan pamflet yang dibuat yaitu pamflet mengenai kegiatan Tabligh Akbar yang akan diadakan pada Hari Selasa tanggal 26 Juli 2011 yang bertempat di lapangan sepakbola Indocement yang bertemakan " Marilah Kita Jalin Tali Sillaturrahim".

14. Pembuatan *Kabar CSR*

Kabar CSR merupakan *House Journal* berbentuk leaflet enam halaman yang berisi berita-berita seputar kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh *CSR Section* Indocement Pabrik Cirebon. *House Journal* ini terbit setiap tiga bulan, dan untuk penerbitannya bulan Juni ini merupakan penerbitan perdana bagi Indocement Pabrik Cirebon. Sasaran *House Journal* ini adalah karyawan Indocement pabrik Cirebon, media, komunitas (LSM), pemerintah dan juga masyarakat enam desa binaan.

Dalam pembuatan *Kabar CSR* ini, penulis juga turut dilibatkan langsung dalam proses pembuatan berita-berita yang ada di dalamnya, sedangkan untuk *editing* berita, Ibu Anita (*General Affair Dept.Head*) dan Pak Djoko (Kontraktor SDP) bertindak sebagai editor berita.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan *Kabar CSR* yaitu:

1. Mengumpulkan bahan-bahan berita

   Penulis melakukan wawancara dan observasi dari data-data kegiatan CSR yang dilaksanakan selama 3 bulan terakhir kepaada karyawan *CSR Section*.

2. Pembuatan berita

   Berita yang dibuat dibagi berdasarkan lima pilar CSR dan kegiatan *Sustainable Development Program* (SDP) yang dilaksanakan. Pembuatan berita dilakukan penulis, dibantu oleh karyawan CSR section dan dipantau langsung oleh Ibu Anita.

3. *Layout House Journal*

   Pembuatan desain *layout house journal* untuk kepentingan internal perusahaan.

4. Pengeditan berita dan layout

   Berita yang telah penulis buat dan *layout* yang telah dikerjakan kemudian melalui proses pengeditan yang dilaksanakan oleh Pak Elan dan Ibu Anita.

5. Cetak *House Journal*

Masuk ke proses percetakan dikerjakan melalui *General Service Section.*

6. Pengedaran *House Journal*

Sebanyak 500 lembar *Kabar CSR* yang telah dicetak kemudian disebarkan di setiap departemen, ke enam desa binaan, dan juga turut dibagikan pada saat Peresmian Obyek Wisata Banyu Panas.

Dalam pembuatan *Kabar CSR* terdapat beberapa kendala yang penulis rasakan antara lain:

- Terbatasnya data-data tertulis dan foto yang dapat digunakan untuk menunjang pembuatan berita
- Mengenai pembuatan berita obyek wisata “Banyu Panas” terdapat dua sumber berita sehingga menyebabkan penulis untuk menulis ulang berita.

*Kabar CSR*merupakan salah satu kegitan PR yang berkesinambungan, bentuk publisitas yang berkaitan dengan penerbitan buletin, majalah atau koran perusahaan.

2.3Deskripsi Humas

Public relations atau sering disebut Humas yang berarti keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (good will) dan saling pengertian antara suatu organisasi

dengan segenap khalayaknya.Maka dalam suatu perusahaan pentingnya keberadaan Humas sebagai jembatan antara Publik Internal dan Publik eksternal yang akan menjalinnya suatu hubungan yang positif. Dalam hal inikeberadaan Humasdi PT. Indocement sangat diperlukan, selain menjalankan kegiatan *internal relations* juga menjalankan eksternal relations salah satu caranya adalah dengan CSR. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan memberikan dampak positif bagi publik disekitarnya.Salah satu wujud *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah terjalinnya hubungan baik antar semua stakeholder yang terlibat demi tujuan yang sama akan mendorong komponen Humas dapat bekerja bersama guna mencapai kesejahteraan bersama.

Salah satu buku yang dapat dikatakan sebagai tonggak bagi CSR modern ialah buku karangan Howard R. Bowen yang berjudul *Social Responsibility of The Businessman*. Dalam buku itu Bowen memberikan definisi awal dari CSR sebagai:

> "Kewajiban pengusaha untuk mengejar kebijakan-kebijakan tersebut, untuk membuat keputusan mereka atau mengikuti orang-orang garis aksi yang diinginkan dalam jangka waktu tujuan dan nilai-nilai masyarakat".*(Bowen, 1953, hal. 6)*

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk sangat menyadari pentingnya peran *Corporate Sosial Responsibility*(CSR) guna mempertahankan eksistensi di tengah ketatnya persaingan dan tanggungjawab perusahaan kepada publik eksternal dari

perusahaan. Atas dasar itu, dibentuklah sebuah divisi yang bernama *Corporate Sosial Responsibility* yang berada di bawah naungan General Affair Department.

Karenanya General Affair Departmen membentuk suatu divisi CSR untuk membantu publik eksternal dalam hal pendidikan, kesehatan, sosbudagor, ekonomi, keamanan dan Sustainable Development Programe (SDP) sesuai dengan program 5 pilar yang ada dalam Comunity Development perusahaan dalam membantu public eksternal perusahaan, yaitu :

1. Bidang Pendidikan

Program ini ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat yang berada disekitar area pabrik Indocement dengan cara mengadakan Sekolah Magang (SMI), Penempatan kerja lulusan SMI, Beasiswa, Pelatihan UMKM, Bantuan fasilitas belajar, Bantuan perpustakaan pesantrenyang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat agar dapat mengurangi tingkat pengngguran serta membantu para siswa agar dapat belajar lebih giat dengan adanya perpustakaan dan beasiswa untuk para siswa yang berprestasi dan tidak mampu dan menjadi masyarakat yang mandiri.

2. Bidang Kesehatan

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan kesehatan dengan cara mengadakan Penyuluhan bahaya AIDS dan Narkoba, Puskesmas Keliling, Posyandu, Bantuan obat Unit Kesehatan Sekolah. Kampanye pola hidup sehat ke beberapa desa sekitar pabrik, serta

diharapkan bahwa masyarakat sekitar area pabrik dapat terbebas dari penyakit serta dampak negatif dari bahaya Narkoba.

3. Sosial Budaya (Sosbudagor)

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar untuk tetap mencintai dan melestarikan budaya setempat yang sudah mulai ditinggalkan bantuan tersebut berupa: Kegiatan Budaya (Pelatihan Tari Topeng), Kegiatan Agama (Tabligh Akbar), Pembangunan dan Perbaikan Infrastuktur, Membantu pengembangan atlet desa yang berpotensi sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat. Kegiatan Pelatihan tari topeng bertujuan guna melestarikan Budaya Indonesia disamping itu pelatihan kesenian ini diharapkan memberikan kegiatan rutin bagi Desa binaan.

4. Ekonomi

Program ini bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar area pabrik untuk tetapmenjadi warga desa yang mandiri dengan cara memberikan Modal Bergulir UMKM baru, Peningkatan UMKM berjalan, Local Purchase, Contractor Local Employee, Pendampingan UMKM, Pengembangan Koperasi Pesantren.

5. Keamanan

Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar untuk tetap menjaga lingkungan daerah sekitar pabrik dengan meningkatkan keamanan sehingga dapat tercipta ketentraman dan keamanan warga desa sekitar area pabrik.

Bantuan yang diberikan berupa: Bantuan Seragam LINMAS, Rakor LINMAS, Pemberdayaan LINMAS.

2.4 Analisis Kegiatan PKL

Seharusnya Antara praktek dan teori berjalan beriringan namun pada kenyataannya sering kali praktek tidak seidealis apa yang tertuang dalam suatu teori. Bila dikaitkan dengan pengertian humas menurut IPRA atau *International Public Relations Associations*bahwa PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai manajemen kehumasan, bahkan kehumasan di PT. Indocement sudah melembaga (*state of being).*

Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan penulis tidak terlepas dari panduan komunikasi sebagai latar belakang pendidikan penulis. Penulis menganalisis bahwasannya selama penulis melaksanakan PKL penulis terlibat dalam komunikasi antar persona, komunikasi massa dan komunikasi organisasi. Komunikasi antar persona terjadi ketika penulis berbincang dengan pembimbing PKL di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dimana beliau mengarahkan penulis untuk bekerja sesuai dengan tugas humas.Komunikasi organisasi terjadi ketika penulis melakukan sharring dan diskusi mengenai komunikasi dll. Komunikasi massa terjadi ketika penulis melakukan pemanduan kepada peserta kunjungan.

Selama penulis melaksanakan PKL, penulis melakukan aktivitas kerja yang sesuai dan berkaitan erat dengan komunikasi sebagai latar belakang pendidikan penulis,walaupun tak semua nya berhubungan dengan kegiatan kehumasan.

Aktivitas yang dilakukan beragam, aktivitas tersebut tentunya menambah wawasan penulis, memperbanyak kolega dalam pekerjaan dan mempertajam skill penulis yang harus bersiap untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Selama PKL di PT. Indocement penulis diajarkan untuk membuat press release, dilatih memandu dengan penggunaan komunikasi yang baik, diajarkan untuk membuat kliping, diajarkan untuk membuat majalah sebagai media penghubung antara suatu instansi / perusahaan kepada masyarakat, diajarkan untuk berdiskusi sesuai dengan komunikasi organisasi, diajarkan untuk proaktif memberikan tanggapan dan solusi, diajarkan public speaking, diajarkan bagaimana mendokumentasikan acara dengan baik, hal ini sudah sesuai dengan apa yang penulis pelajari dalam perkuliahan dan akan sangat berguna bagi penulis nanti dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing PKL sudah sangat berinterpretasi langsung dengan aplikasi ilmu komunikasi. Seperti contohnya adalah kegiatan pemanduan dimana komunikasi yang dilakukan tidak selalu sama untuk orang yang satu dengan yang lainnya. Penulis harus memilah dan memilih komunikasi yang dilakukan kepada orang yang lebih tua dari penulis, orang yang lebih muda dari penulis dan orang yang sama usianya dengan penulis.

Tugas memandu tentunya sangat berkaitan erat dengan aplikasi komunikasi secara nyata. Disini penulis dajarkan untuk berkomunikasi secara baik kepada seluruh kalangan masyarakat dari berbagai usia. Penulis diajarkan untuk tidak sekedar mahir berbicara namun aspek-aspek yang mendukung komunikasi seperti

senyuman, gerak tubuh, gerak tangan, *gesture, body language, eye contact* dll. Karena hal-hal itulah proses komunikasi bisa semakin menyenangkan.

Penulis lalu diajarkan bagaimana cara berdiskusi yang sopan sesuai dengan komunikasi organisasi. Diskusi sangat diperlukan dalam dunia kerja yang nyata karena sangat mustahil seseorang bekerja sendiri tanpa membutuhkan orang lain. Dalam hal ini diskusi sangat diperlukan agar komunikasi berjalan efektif.Penulis diajarkan bagaimana caranya menyanggah, memberikan solusi dan mengeluarkan pendapat.

Melalui PKL ini maka penulis menjadi proaktif dan lebih memahami dalam menghadapi suatu kondisi pekerjaan khususnya yang bersifat kehumasan. Penulis menjadi proaktif memberikan saran dan pendapat akan suatu pandangan. Penulis merasa masih awam dalam dunia kerja maka dari itu akan lebih baik jika penulis bersikap proaktif kepada pembimbing PKL . Proaktif dalam bertanya tentunya akan semakin memperluas referensi pengetahuan bagi penulis.

Para anggota divisi humas akan lebih baik atau idealis jika diisi oleh orang-orang yang berlatar pendidikan komunikasi konsentrasi hubungan masyarakat karena tentunya ilmunya akan sangat berguna dalam pekerjaan yang sesuai dengan apa yang diajarkan di bangku kuliah. Mereka sudah tahu seluk beluknya dunia kehumasan karena selama berkuliah hal-hal yang berkaitan dengan humaslah yang dibahasnya setiap hari.

Humas diharapkan mampu menjadi ujung tombak dari perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Melalui humas pula akan terciptanya citra yang positif bagi perusahaaan.

2.5 Pelayanan Perusahaan Terhadap Mahasisiwa PKL

PT. Indocement merupakan salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, dengan luas mencapai empat ratus hektare, dan pasilitas standar Internasional.Dalam melakukan pelayanan yang sangat baik, bagi karyawan maupun tamu yang datang khususnya mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, diantaranya dimulai penyambutan dan diberikan fasilitas ruangan tempat kerja serta alat-alat sefty bagi mahasiswa yang sedang melakukan Prektek Kerja Lapangan, adapun diberikannya uang makan bagi mahasisiwa/i terbilang sembilan ratus ribu rupiah perbulan sehingga dengan pelayanan yang baik akan menigkatkan kinerja bagi para mahasiswa PKL khususnya.